

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, dengan pendidikan kita mampu menjadi lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang ada, termasuk semakin pesatnya perkembangan zaman. Pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula, oleh sebab itu pemerintah selalu berupaya melakukan perbaikan-perbaikan mutu pendidikan, perbaikan mutu pendidikan dengan harapan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik, memiliki generasi penerus yang berkualitas.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kesadaran baik dari siswa sebagai subjek yang harus terlibat secara aktif dalam proses belajar maupun guru sebagai pendidik yang sangat dibutuhkan, karena belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif (Wahyuningsih dan Murwani, 2015).

Pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran meliputi kegiatan observing (mengamati), questioning (menanya), associating (menalar), experimenting (mencoba), networking (mengkomunikasikan) (Sulastri, 2014). Dalam kenyataannya di lapangan, pembelajaran yang dilakukan, terkhusus pada pembelajaran biologi masih berpusat pada guru sehingga komunikasi yang terjadi di kelas sering kali hanya komunikasi searah. Siswa biasanya hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang disampaikan oleh gurunya, cara belajar seperti ini tentunya kurang menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi siswa yakni daya serap siswa pada pelajaran tidak maksimal dan hasil belajar akan menurun. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 11 Medan didapati bahwa siswa kurang aktif

ketika guru mengajar di kelas karena pengajaran masih lebih sering bersifat konvensional seperti ceramah dan tanya jawab, dan hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk menerima pelajaran, dikarenakan komunikasi dalam pembelajaran bersifat satu arah, hal ini akan mengakibatkan aktivitas belajar siswa akan menurun dan akan mempengaruhi hasil belajar.

Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2003) Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian sasaran hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai kondisi yang demikian maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa.

Dalam penelitian ini diambil materi sistem pernapasan yaitu materi untuk kelas XI pada semester genap, Mintin (2016) menyatakan materi sistem pernapasan termasuk materi yang dianggap sulit karena banyak terdapat konsep, siswa sulit dalam menggunakan istilah-istilah latin dalam menunjukkan bagian organ pernapasan dan sulit dalam menjelaskan hubungan antara struktur organ dan fungsinya serta kesulitan dalam membedakan pernapasan dada dan pernapasan perut, maka penulis akan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif pada materi ini. Menurut Rofiq (2010) Model Pembelajaran Kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok.

Model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dan *Jigsaw*, Menurut Sulastri (2014), metode GI dapat diimplementasikan pada pembelajaran yang berhubungan dengan hal-hal penguasaan, analisis, dan mensintesis informasi sehubungan dengan upaya-upaya menyelesaikan masalah yang bersifat multi aspek, Satria, dkk (2015) menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* mempunyai pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan siswa yang berbentuk kelompok, hal ini dikarenakan setiap anggota kelompok perlu menguasai satu materi yang di bahas di kelompok ahli, dan

siswa mampu menjelaskan pada teman-teman kelompok asal dengan baik dan lancar. Sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang positif pada hasil belajar. Berhubungan dengan hal tersebut hasil penelitian Verdian dan Oktavia, (2015) model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterampilan serta rasa tanggung jawab siswa dalam belajar biologi, hal yang sama juga dinyatakan oleh Sani, *dkk* (2015) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran biologi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar biologi dan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marici (2016) juga menyatakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran biologi materi sistem pernapasan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar kognitif siswa

Model pembelajaran Group investigation juga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa, sesuai dengan hasil penelitian Siregar, *dkk* (2015) menyatakan bahwa Model pembelajaran Group Investigation dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan penguasaan konsep pada materi sistem. Penerapan model pembelajaran GI sebaiknya disertai pengelolaan alokasi waktu yang efisien, terutama untuk penyelidikan dan diskusi kelompok dalam rangka mengoptimalkan tercapainya tujuan pembelajaran, hal yang sama juga dinyatakan oleh Anggraini, *dkk* (2016) bahwa penerapan model *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan hasil belajar biologi dan keterampilan siswa. Sehubungan dengan hal tersebut penelitian Richvana, *dkk* (2012) juga menyatakan bahwa model pembelajaran Group Investigation memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas belajar.

Atas dasar permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan *Group Investigation* (GI) pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dalam pembelajaran sering bersifat satu arah.
2. Cara belajar yang masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan.
3. Siswa kurang aktif khususnya pada mata pelajaran Biologi di kelas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Materi pembelajaran yang diteliti yaitu sistem pernapasan.
2. Model Pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan *Group Investigation* (GI).
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?
4. Bagaimana aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?

5. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan Jigsaw pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?
6. Apakah ada perbedaan aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan Jigsaw pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.
2. Mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi Sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.
3. Mengetahui aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi Sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.
4. Mengetahui aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi Sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.
5. Mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Group Investigation* pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.
6. Mengetahui perbandingan aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan *Group Investigation* pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA SMAN 11 Medan T.P.2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi calon guru biologi dan pembaca dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
2. Sebagai modal pengetahuan peneliti dan calon guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan *Group Investigation* (GI).
3. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa mengenai model Jigsaw dan *Group Investigation*.

1.7. Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan diatas, beberapa istilah yang digunakan dibuat definisi operasionalnya demi kejelasan, ketegasan, serta untuk menghindari salah pemahaman pengertian dalam menginterpretasikan masalah, diantaranya:

1. Model kooperatif tipe *Group Investigation* adalah model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok secara heterogen dan bersama-sama memecahkan suatu permasalahan pada materi pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen kemudian tiap siswa memiliki kelompok asal dan kelompok asli untuk bertukar informasi dalam mempertanggungjawabkan bagian yang didalamnya.
3. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Diantara ketiga ranah tersebut, peneliti akan meneliti tentang ranah kognitif (pengetahuan) saja yang meliputi C1 – C6.
4. Aktivitas siswa yang diteliti oleh peneliti adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar yang dibatasi pada empat aspek aktivitas saja yaitu aktivitas melihat (visual), aktivitas berbicara, aktivitas mendengarkan dan aktivitas menulis.
5. Sistem pernapasan adalah materi biologi kelas XI yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran saat melakukan penelitian ini.